

## NILAI KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM CERITA WATTPAD MEMORI KARYA SIRHAYANI

Anggita Cucu DwiAna<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka<sup>1</sup>

[anggicucudwiana@gmail.com](mailto:anggicucudwiana@gmail.com)

Syarif Hidayatullah<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka<sup>2</sup>

[syarifbahagia@uhamka.ac.id](mailto:syarifbahagia@uhamka.ac.id)

### Abstrak

Sastra merupakan suatu karangan, temuan dari ide pikiran manusia serta wujud kebudayaan manusia. Wattpad merupakan aplikasi yang berisikan sebuah kisah yang dituangkan di media internet yang dimanfaatkan oleh pengarang untuk menghasilkan sebuah. Sifat karakter adalah nilai yang terdiri dari karakter, dan seringkali tergantung pada keadaan kehidupannya sendiri. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai karakter pada tokoh utama cerita wattpad *Memori* karya Sirhayani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, dengan teknik analisis isi. Data diperoleh dengan teknik simak dan catat, teknik membaca dilakukan saat membaca wattpad *Memori* karya Sirhayani yang terdiri dari 29 bab, 994 ribu suara dan telah dibaca 15,8 juta kali. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat hasil temuan sebagai berikut: 1) Integritas sebanyak 7 temuan, 2) Nasionalis sebanyak 9 temuan, 3) Religius sebanyak 6 temuan, 4) Kemandirian sebanyak 2 temuan, 5) Gotong Royong 1 temuan.

**Kata Kunci:** sastra, wattpad, nilai karakter

### Abstract

Literature is an essay, findings from the ideas of the human mind and forms of human culture. Wattpad is an application that contains a story that is poured on internet media which is used by the author to produce a story. Character traits are the values that make up a character, and often depend on one's own life circumstances. The purpose of this study is to analyze and describe how the character values of the main character in Wattpad Memories by Sirhayani are. The method used in this study is a qualitative method, with content analysis techniques. The data was obtained by observing and note-taking techniques, the reading technique was carried out while reading Wattpad Memories by Sirhayani which consists of 29 chapters, 994 thousand votes and has been read 15.8 million times. Based on the results of the research and discussion, the findings are as follows: 1) Integrity with 7 findings, 2) Nationalist with 9 findings, 3) Religious with 6 findings, 4) Independence with 2 findings, 5) Mutual Cooperation with 1 finding.

**keywords:** literature, wattpad, character value

## Pendahuluan

Latar belakang pada penelitian ini ialah karena peneliti tertarik melakukan penelitian pada cerita wattpad dengan judul *Memori* karya Sirhayani yang terdiri dari 29 bab, 994 ribu suara dan telah dibaca 15,8 juta kali. Selain itu, dalam cerita wattpad *Memori* ini terdapat tokoh yang memiliki karakter berbeda, nilai karakter dalam cerita wattpad *Memori* berisikan sebuah pengalaman hidup yang dapat dijadikan contoh teladan bagi para pembaca ataupun peneliti. Selain itu, peneliti ingin mengetahui perkembangan cerita wattpad khususnya mengenai nilai karakter tokoh utama dalam cerita wattpad *Memori* karya Sirhayani. Sejauh penelusuran pustaka yang telah dilakukan, belum ada penelitian yang mengkaji cerita wattpad *Memori* ini tetapi, penelitian terdahulu yang mengkaji tentang cerita wattpad populer sudah pernah dilakukan.

Mengkaji sastra ialah sesuatu perihal yang sangat menarik dan tidak akan terhenti pada saat karya sastra tersebut masih diciptakan (Saputri & Laeliyah, 2020). Sastra merupakan suatu karangan, temuan dari ide pikiran manusia serta wujud kebudayaan manusia. Sastra banyak memiliki nilai- nilai kehidupan yang dirancang dalam bahasa tulisan yang indah.

Wattpad merupakan aplikasi yang berisikan sebuah kisah yang dituangkan di media internet yang dimanfaatkan oleh pengarang untuk menghasilkan sebuah karya. Salah satu yang cerita wattpad dapat mendeskripsikan nilai karakter ialah terdapat pada cerita Wattpad *Memori* karya Sirhayani yang menceritakan tentang awal pertemuan tokoh utama perempuan dengan seseorang yang dicintainya. Di mana tokoh utama perempuan ini harus menghadapi masalah bersama seseorang dimasa lalunya. Lalu kisah cinta tokoh utama dengan seseorang dimasa lalunya tidak berakhir bahagia. Kisah akhir mereka yang tidak akan pernah lagi dikenang baik oleh tokoh utama perempuan dan tokoh laki-laki di masa lalu.

Nilai dimaksudkan untuk menjadi sesuatu yang dipandang dengan baik, berguna, dan mutlak benar untuk keyakinan seseorang atau sekelompok orang karena berasal dari kata Latin *vale're*, yang berarti berguna, diberdayakan, dan relevan (Firwan, 2017). Oleh karena itu, nilai dapat dijadikan pedoman untuk menjalani hidup, karena kehidupan ini diperoleh melalui pengamalan hidup sendiri, orang lain ataupun nilai yang telah tumbuh dimasyarakat. Nilai-nilai tersebut pula yang akan menjadi keyakinan dalam menentukan pilihan hidup seseorang.

Penelitian ini menggunakan teori dari (Kemendikbud, 2019) untuk menyelidiki pentingnya karakter. Nilai karakter ini, menurut (Kemendikbud, 2019), telah dipecah menjadi lima prinsip dasar: religius, nasionalis, integritas, kemandirian, dan gotong royong. (Rohyanti & Yanti, 2023). Sifat karakter adalah nilai yang terdiri dari karakter, dan seringkali tergantung pada keadaan kehidupannya sendiri. Karakter juga tergantung pada faktor psikologis termasuk sifat, karakter, dan karakter seseorang (Kharisma & Malang, 2019). Praktik sikap yang sejalan dengan sifat-sifat luhur yang

mendefinisikannya adalah cara menanamkan kreativitas dalam bekerja atau berusaha, spiritualisasi dalam sikap, dan menanamkan nilai-nilai karakter (Rohyanti & Yanti, 2023).

Sebagian penelitian relevan yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini diantaranya, penelitian pertama oleh (Rohyanti & Yanti, 2023) penelitian ini membahas nilai karakter dalam cerita wappad berjudul *Garis Singgung* ditemukan 5 nilai karakter yang terdapat dalam cerita wappad tersebut. Penelitian kedua yang relevan berupa oleh (Rizkian & Fawzi, 2022) yang membahas nilai karakter dalam novel *Si Jamin dan Si Johan* ditemukan 18 nilai karakter dalam cerita wappad tersebut. Penelitian ketiga yang relevan berupa oleh (Saputri & Laeliah, 2020) yang membahas mengenai nilai pendidikan karakter pada novel *Perahu Kertas* ditemukan 10 nilai karakter dalam cerita wappad tersebut. Penelitian keempat yang relevan berupa oleh (Ngarbingan et al., 2021) yang membahas mengenai nilai karakter tokoh dan kandungan nilai karakter dalam novel *anak sejuta bintang* ditemukan 18 nilai karakter dalam cerita wappad tersebut. Penelitian kelima yang relevan berupa (Nurika Irma, 2018) yang membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ibuk* ditemukan 12 nilai karakter Pendidikan karakter dalam cerita wappad tersebut.

Dari kelima penelitian yang relevan tersebut, diperoleh persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Dalam penelitian relevan pertama dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada karya sastra digital yang digunakan yakni wappad dengan analisis nilai karakter yang menggunakan teori nilai karakter (Kemdikbud 2019). Perbedaan penelitian relevan pertama dengan penelitian ini adalah judul wappad yang dianalisis. Namun penelitian relevan kedua hingga kelima memiliki persamaan yaitu sama-sama menganalisis nilai karakter, dengan objek kajian yang berbeda yaitu novel. Teori yang digunakan dalam keempat penelitian relevan tersebut pun berbeda dengan penelitian ini, sebab penelitian tersebut lebih menekankan kepada nilai pendidikan karakter dengan teori yang berbeda sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah nilai karakter pada tokoh utama dalam cerita Wappad *Memori* karya Sirhayani? Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai karakter pada tokoh utama cerita wappad *Memori* karya Sirhayani. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca dalam mengkaji karya sastra khususnya wappad (Tansliova, 2018).

### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Sesuai dengantujuan dan permasalahan yang dijelaskan maka pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data yang tertulis dalam wappad *Memori* karya Sirhayani (Setiawan & Qur'ani, 2017). Teknik dalam

penelitian ini ialah teknik analisis isi dengan teori (Kemdikbud, 2019) yang bertujuan mendeskripsikan nilai karakter yang terdiri dari lima nilai utama, dari kelima nilai tersebut disesuaikan dengan nilai karakter pada cerita watterpad *Memori* karya Sirhayani. Cara memperoleh data ialah dengan teknik simak dan catat. Teknik membaca dilakukan saat membaca watterpad *Memori* karya Sirhayani yang terdiri dari 29 bab, 994 ribu suara dan telah dibaca 15,8 juta kali. Pada mulanya peneliti membaca secara merata dalam watterpad tersebut untuk mengenali alur ceritanya. Setelah membaca secara berulang-ulang untuk menciptakan bagian-bagian dari paragraf dalam watterpad yang menampilkan nilai-nilai katakter. Teknik catat digunakan untuk mencatat kutipan yang menampilkan nilai-nilai karakter yang ada dalam watterpad *Memori* karya Sirhayani tersebut.

Cara mengolah data dalam penelitian ini ialah dilakukan dengan membaca dengan teliti watterpad *Memori* karya Sirhayani yang akan di analisis. Memilah dialog atau kalimat-kalimat yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter. Mengklasifikasikan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter pada tokoh utama cerita watterpad *Memori* karya Sirhayani. Menganalisis hasil dari pengklasifikasian kalimat-kalimat yang berhubungan dengan nilai karakter. Terakhir ialah menyimpulkan hasil dari penelitian pada cerita watterpad *Memori* karya Sirhayani.

## Hasil dan Pembahasan

Cerita Watterpad Memory Karya Sirhayani yang terdiri dari 29 bab, 994 ribu suara dan telah dibaca 15,8 juta kali. Cerita Watterpad Memory Karya Sirhayani menceritakan tentang awal pertemuan tokoh utama perempuan dengan seseorang yang dicintainya. Di mana tokoh utama perempuan ini harus menghadapi masalah bersama seseorang dimasa lalunya. Lalu kisah cinta tokoh utama dengan seseorang dimasa lalunya tidak berakhir bahagia.

Data penelitian menunjukan bahwa dalam Cerita Watterpad Memory Karya Sirhayani yang dikaji berdasarkan teori nilai karakter (Kemdikbud 2019). Hasil analisis menunjukkan nilai karakter berdasarkan teori (Kemdikbud 2019) terdapat hasil temuan sebagai berikut : 1) Integritas sebanyak 7 temuan, 2) Nasionalis sebanyak 9 temuan, 3) Religius sebanyak 6 temuan, 4) Kemandirian sebanyak 2 temuan, 5) Gotong Royong 1 temuan. Nilai karakter berdasarkan teori (Kemdikbud 2019) dapat dilihat dalam tabel berikut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.** Hasil analisis nilai karakter pada cerita Watterpad Memory Karya Sirhayani.

No	Jenis Nilai Karakter	Jumlah
1	Nilai Karakter Integritas	7
2	Nilai Karakter Nasionalis	9
3	Nilai Karakter Religius	6

4	Nilai Karakter Kemandirian	2
5	Nilai Karakter Gotong Royong	1
	Jumlah Data	25

### Nilai Karakter Integritas

Integritas adalah Ketika seseorang berusaha untuk membangun dirinya sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan atau perbuatan, mereka dikatakan memiliki integritas. Tokoh-tokoh menggambarkan nilai karakter integritas ini dalam kaitannya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rohyanti & Yanti, 2023). Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

“Gue cuman pengen bilang kalau sebenarnya selama ini gue suka sama lo. Tanpa gue sadar. Dari dulu.”

Dalam kutipan tersebut, termasuk kedalam nilai karakter integritas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kejujuran tokoh Atha terhadap perasaannya selama ini. Kalimat yang diungkapkan oleh tokoh Atha kepada tokoh Amanda ini merupakan sikap atau perilaku terhadap keyakinan dirinya mengenai isi hatinya selama ini. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat nilai karakter integritas. Selain pada kutipan tersebut, tokoh Amanda juga menunjukkan karakter integritasnya pada 4 kutipan lainnya. Misalnya, saat Amanda menunjukkan integritasnya dengan adanya sikap kesadaran tokoh Amanda mengenai perilaku kejujuran serta keberanian dalam mengakui kesalahan yang telah ia perbuat. Selain itu, tokoh Amanda pula menunjukkan nilai karakter integritas dengan sikap yang bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh guru.

Hal yang sama terjadi pada tokoh Shelin, ia menunjukkan nilai karakter integritasnya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku mengakui kesalahan atau menunjukkan sikap kejujurannya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat nilai karakter integritas, seperti pada kutipan berikut :

“Man jujur gue kangen, maaf kalo ada salah, Gue ga ada maksud gitu man.”

Hal yang sama terjadi pada tokoh Angga, ia menunjukkan nilai karakter integritasnya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap atau kesadarannya tokoh Atha untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam membantu sahabatnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat nilai karakter integritas, seperti pada kutipan berikut :

“Angga nyuruh gue untuk jemput lo.” Akhirnya Athaya tak punya pilihan lain untuk membantu Angga.

### Nilai Karakter Nasionalis

Nilai karakter nasionalis adalah sikap yang menunjukkan tingkat kepedulian lingkungan yang tinggi. Tokoh-tokoh menggambarkan nilai karakter nasionalis ini dalam kaitannya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rohyanti & Yanti, 2023). Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

“Gue serius, nih. Udah makan belum? Ke kantin, yuk! Temenin kek. Gue laper, nih”

Dalam kutipan tersebut terdapat kalimat yang berisikan sikap nasionalis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku tokoh Amanda mewarkan kepada saudaranya untuk makan bersama. Mengapa dikatakan sikap Nasionalis, karena tokoh Amanda memiliki sikap kepeduliannya terhadap saudaranya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis.

Hal yang sama terjadi pada tokoh Shelin, ia menunjukkan nilai karakter nasionalisnya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap mengkhawatirkan kondisi temannya, membantu mencari keberadaan temannya, seperti apa yang di lakukan oleh tokoh Shelin. Selain pada kutipan tersebut, tokoh Shelin juga menunjukkan nilai karakter nasionalisnya pada 2 kutipan lainnya, dengan cara menunjukkan sikap atau perilaku ke khawatirannya kepada tokoh Amanda. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Misalnya, Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

“Kak Angga nyariin Manda dan itu artinya Manda nggak ada di rumah. Lo tahu sekarang jam berapa? Udah lewat jam dua belas malam, Cin. Dan lo dengan santainya jawab pertanyaan gue tadi, tanpa ngerasa khawatir sama sekali.”

Hal yang sama terjadi pada tokoh Atha, ia menunjukkan nilai karakter nasionalisnya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kejujuran dan kepedulian tokoh Atha kepada Amanda, sehingga ia ingin mencari tahu mengenai letak kesalahannya kepada Amanda. Oleh karena itu, kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

“Jujur Atha ingin bertemu dengan Manda, ingin menanyakan keadaan perempuan itu, yang membuat Atha merasa ada yang aneh. Walaupun Atha tak tahu apa masalahnya, tetapi lelaki itu mencoba mencari tahu”

Hal yang sama terjadi pada tokoh Indra, ia menunjukkan nilai karakter nasionalisnya. Dalam kutipan tersebut terdapat kalimat yang berisikan nilai karakter nasionalis. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kepedulian tokoh Indra kepada Adiknya untuk berhati-hati ketika berada di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

Manda memajukan tubuhnya ke depan dan menarik tangan Indra, lalu menciumnya. “Aku masuk dulu.” “Hem. Hati-hati!”

Hal yang sama terjadi pada tokoh Cindy, ia menunjukkan nilai karakter nasionalisnya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku menegaskan mengenai kepedulian seseorang terhadap sahabatnya. Dimana tokoh Amanda meminta bantuan kepada sahabatnya Cindy untuk membantunya melupakan masa lalunya. Dan tokoh Cindy pun dengan senang hati membantunya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

“Bantuin gue? Alihkan semua masalah gue, please. Gue nggak mungkin terpuruk terus, mikirin masa lalu gue itu. Sedangkan gue belum tahu Nasib gue kedepannya gimana.” “Iya, Man. Pasti.” Cindy mendekat. Jari kelingkingnya terangkat.

Hal ini terjadi pada tokoh Angga, ia menunjukan nilai karakter nasionalisnya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat menggambarkan sikap atau perilaku menegaskan mengenai kepedulian kakak terhadap adiknya. Berdasarkan hal tersebut, dapat simpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut :

“Man, ada masalah apa lagi?” teriak Angga ketika melihat Manda kini menaiki undakan tangga. Dari tempatnya, Manda menggeleng. Tangannya ia angkat dan mengacungkan jempolnya tanpa melihat Angga, memberi isyarat bahwa dia baik-baik saja.”

Hal yang sama terjadi pada tokoh Mama Amanda, ia menunjukkan nilai karakter nasionalisnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku menegaskan mengenai kepedulian seorang ibu yang menasihati kepada sahabat anaknya mengenai pertemanan ataupun persahabatan yang pada dasarnya tidak selamanya berjalan sesuai kehendak. Oleh karena itu, setiap permasalahan yang ada, yakinlah terdapat solusi dalam setiap masalah. . Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut :

“Wajar kok dalam pertemanan itu ada saatnya saling marahan seperti ini. Sampai berhari-hari. Bahkan ada yang berminggu-minggu, atau selamanya. Kalau bukan orang yang bersangkutan saling memaafkan maka pertemanan itu nggak bakalan bisa diperbaiki. Kalo nggak bisa, ya begitu, pertemanan itu hanya sampai disitu. Kandas”

### **Nilai Karakter Religius**

Nilai karakter religius adalah sikap atau perilaku yang berlandaskan pada ajaran agama. Tokoh-tokoh menggambarkan nilai karakter religius ini dalam kaitannya



dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rohyanti & Yanti, 2023). Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut :

“Nggak bosen apa lo, nonton film kartun mulu. Sholat gih. Udah masuk ashar. Gue laporin papa kalau lo nggak sholat lagi.”

Dalam kutipan tersebut terdapat kalimat yang berisikan nilai karakter religius. Hal ini ditunjukkan oleh tokoh Amanda dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku ajakan untuk menunaikan ibadah sholat maghrib, oleh karena itu kutipan tersebut termasuk ke dalam nilai karakter religius. Selain pada kutipan tersebut, tokoh Amanda juga menunjukkan nilai karakter religius pada 1 kutipan lainnya, dengan cara menunjukkan sikap atau perilaku mengingatkan kepada saudaranya untuk selalu beribadah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter religius.

Hal yang sama terjadi pada tokoh Atha, ia menunjukkan nilai karakter religiusnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku ajakan untuk menunaikan ibadah sholat maghrib, dimana kalimat tersebut berlandaskan ajaran-ajaran agama dan nilai ketuhanan. Selain pada kutipan tersebut, tokoh Atha juga menunjukkan nilai karakter religius pada 3 kutipan lainnya, dengan cara menunjukkan sikap atau perilaku mengingatkan kepada temannya untuk selalu beribadah. Selain itu, tokoh Atha ini memiliki sikap yang menunjukkan akan pemikiran yang kritis terhadap suatu hal, misalnya ia selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter religius. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut :

“Tergantung. Sebelum sholat maghrib aja gimana? Dia berkata, tetapi pandangannya sibuk menatap bass. “Gue mau ke masjid.”

### **Nilai Karakter Kemandirian**

Nilai karakter kemandirian adalah sikap atau perilaku yang berpegang pada pendirian, Tokoh-tokoh menggambarkan nilai karakter kemandirian ini dalam kaitannya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rohyanti & Yanti, 2023). Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Dia selalu sendiri dan selalu berusaha dalam mengerjakan tugas” Atha memuji kepada Amanda

Dalam Kutipan tersebut termasuk ke dalam kalimat yang berisikan nilai karakter kemandirian. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku tokoh Amanda yang diungkapkan oleh tokoh Atha mengenai sikap tokoh Amanda yang selalu berusaha dalam mengerjakan tugas sekolahnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut termasuk kedalam nilai karakter kemandirian.



“Udah gue duga.” Atha tertawa pelan. “Gue nyerah. Seperti kata lo kan, gue enggak mungkin maksa Manda.”

Dalam kutipan tersebut terdapat kalimat yang berisikan nilai karakter kemandirian. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku tokoh Atha yang berpegang teguh terhadap pendiriannya, tidak berpegang pada pemikiran orang lain dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter kemandirian.

### Nilai Karakter Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong adalah sikap atau perilaku tolong menolong, kerja sama dan sikap kesukarelawan. Tokoh-tokoh menggambarkan nilai karakter gotong royong ini dalam kaitannya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rohyanti & Yanti, 2023) Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut :

“Lo mikirin Apa?” Tanya Atha. Dia ikut duduk di samping Manda dengan jarak dan posisi yang sama di hari mereka berkumpul di lapangan itu. Di pandangnya Manda yang termenung di sampingnya

Dalam kutipan tersebut terdapat kalimat yang berisikan nilai karakter gotong royong. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku yang menegaskan kepedulian terhadap sahabatnya, membangun komunikasi dan persahabatan, membantu apa yang dibutuhkan oleh sahabatnya. Dimana tokoh Atha ini menunjukkan sikap ke ingin tahuan terhadap masalah yang sedang dialami oleh tokoh Amanda. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam nilai karakter gotong royong.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian nilai-nilai karakter yang berlandaskan tinjauan teori Kemdikbud 2019 yang terdapat dalam cerita Wattpad *Memori* Karya Sirhayani terdapat pada perilaku tokoh yang selalu berkaitan dialog. Sehingga terbentuk watak tokoh yang termasuk kedalam nilai – nilai karakter, diantaranya ialah : 1) Integritas sebanyak 7 temuan, 2) Nasionalis sebanyak 9 temuan, 3) Religius sebanyak 6 temuan, 4) Kemandirian sebanyak 2 temuan, 5) Gotong Royong 1 temuan. Nilai-nilai di atas tercermin pada tokoh, Amanda, Atha, Angga, Shelin, Cindy. Dan Mama Amanda.

### Daftar Pustaka

Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 49–60.

- Kharisma, T. L., & Malang, U. M. (2019). *NILAI KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA NOVEL MATA DAN MANUSIA LAUT KARYA OKKY MADASARI*. 3, 991–999.
- Ngarbingan, E., Hafid, A., Marzuki, I., & Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, P. (2021). Analisis Karakter Tokoh Dan Kandungan Nilai Karakter Dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 75–88. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/960>
- Nurika Irma, C. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.26858/retorika.v11i1.4888>
- Rizkian, S., & Fawzi, A. (2022). Representasi Nilai-Nilai Karakter dalam Novel Si Jamin dan Si Johan Karya Merari Siregar serta Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(10), 1351–1368. <https://doi.org/10.17977/um064v2i102022p1351-1368>
- Rohyanti, D. I., & Yanti, P. G. (2023). *ASAS: Jurnal Sastra Analisis Nilai Karakter Tokoh Dalam Cerita Wattpad Garis Singgung Karya*. 12(1).
- Saputri, L. C., & Laeliah, Y. N. (2020). Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 1–13.
- Setiawan, A., & Qur'ani, H. B. (2017). Nilai Karakter Cinta Lingkungan Melalui Karakterisasi Tokoh pada Novel dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 149–160.
- Tansliova, L. (2018). Nilai – Nilai Karakter Bangsa pada Novel “ Ranah 3 Warna ” dan “ Rantau 1
- Muara ” Karya Ahmad Fuadi Serta Kontribusinya terhadap Pendidikan Karakter. *Genta Mulia, IX*(2), 1–16.